Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas: Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas No. 52 tanggal 15 Desembe 2016. yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tiahiani Widodc 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala T S.H. Notaris di Jakarta, oleh dan antara Per

Bapepam-LK

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangar Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dahulu dikenal dengan nama Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal"), di mana sesuai dengan Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK") sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK.

Anggala Dewan Komisaris Perservan yang sedang menjahat 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasal

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada saat Keterbukaan Informasi ini diumumkan.

Direksi Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat

Fairfax Asia Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Barbados dan berkedudukan di Barbados, yang merupakan pemegang saham pengendali dari FII dan Perseroan.

didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Repertuan dan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berg di bidang asuransi umum, yang merupakan suatu pihak yerafiliasi dengan Perseroan.

Keterbukaan Informas

Informasi-Informasi terkait dengan Transaksi Terafiliasi dengan Peraturan No. IX.E.1.

Otoritas Jasa Keuangan, adalah lembaga yang independen da bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK. Peraturan Bapepam - LK No. IX. E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, merupakan dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam - LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Peraturan No. IX.E.2

Peraturan No. IX.F.1

Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perjanjian Pengambilalihan tertanggal 27 Juni 2016 seba diubah dengan Perjanjian Perubahan tertanggal 9 De 2016, dibuat di bawah tangan, oleh dan antara Perser FII. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, suatu perseroan terbatas

Transaksi Material

terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, dan bergerak di bidang asuransi umum.

Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 huruf d Peraturan No. IX.E.1.

Transaksi dengan nilai 20% (dua puluh persen) atau lebih dar ekuitas Pers an sebagaimana dimaksud dalam Angka 1.a 2)

Peraturan IX.E.1. I. PENDAHULUAN

asi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhar ban Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi Afiliasi. Perseroar menyelesaikan pengambilalihan aset dan liabilitas FII ("Pengalihan Aset dan Liabilitas")

Sehubungan dengan hal di atas, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, khususnya ketentuan Peraturan No.IX.E.1, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi dengan maksud untuk memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Pengalihan Aset dan Liabilitas tersebut kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan Peraturan No. IX.E.1.

II. INFORMASI MENGENAI PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS

A. Latar Belakang dan Alasan Dilakukannya Pengalihan Aset dan Liabilitas

Bahwa pada tanggal 10 Oktober 2016 FFA telah menyelesaikan pengambilalihan sejumlah 4.001.242.013 saham, yang merupakan 80% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. sanam, yang merupakan 80% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Saat ini FFA adalah pemegang saham pengendali FII yang juga bergerak di bidang asuransi umum dengan kepemilikan 80% saham dalam FII. Bahwa dalam rangka untuk mematuhi ketentuan single presence policy sebagaimana diatur dalam Pasal 16 Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian ("**UU Asuransi**") yang hanya membolehkan suatu pihak untuk menjadi pemegang saham pengendali pada 1 (satu) perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum, berdasarkan persetujuan OJK sebagaimana dituangkan dalam Surat No. S-101/D.05/2016 tertanggal 28 November 2016 perihal Persetujuan Rencana Penghentian Kegiatan Usaha PT Fairfak Insurance Indonesia dan setelah menerima persetujuan dari para pemegang sahamnya, FII telah menghentikan kegiatan usaha perasuransiannya ("Penghentian Kegiatan Usaha").

Sehubungan dengan Penghentian Kegiatan Usaha, FII telah mengalihkan seluruh aset dan liabilitasnya sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas kepada Perseroan dan dalam rangka menyelesaikan seluruh kewajiban FII kepada para kreditor (termasuk para pemegan polis dan/atau tertanggung), sesuai dengan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi dan Kepaliltan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, FII mengalihkan seluruh portofolio pertanggungan kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan yang ditandatangani oleh FII dan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2016 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tertanggal 9 Desember 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan, Pengalihan Aset dan Liabilitas tunduk pada syarat-syarat pendahuluan tertentu, antara lain, FII telah mendapatkan persetujuan OJK atas rencana penghentian kegiatan usaha asuransi FII dan FFA telah secara sah dan berhak memiliki 80% saham, yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan ditandatanganinya Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas, maka efektif pada tanggal 31 Desember 2016, FII menyerahkan dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas kepada Perseroan dan Perseroan menerima penyerahan dan pengalihan aset dan liabilitas tersebut dari FII.

Alasan Dilakukannya Transaksi, Dibandingkan Dengan Apabila Dilakukan Transaksi Lain Sejenis Yang Tidak Dilakukan Dengan Pihak Terafiliasi agaimana yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, tujuan utama dilakukannya

alihan Aset dan Liabilitas adalah agar FFA sebagai pemegang saham atuhi ketentuan *Single Presence Policy* yang ada di dalam UU Asuransi.

| Perjanjian Terkait Pengalihan Aset dan Liabilitas | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | 1. Perjanjian Pengambila | lih | an | | | | | | | | |
| | Perjanjian | : | Perjanjian Pengambilalihan tertanggal 27 Juni 2016 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tertanggal 9 Desember 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup. | | | | | | | | |
| | Para Pihak | : | FII, sebagai Penjual; dan Perseroan, sebagai Pembeli. | | | | | | | | |
| | Obyek perjanjian | : | Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan, objek pengambilalihan adalah seluruh aset dan liabilitas FII sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas. | | | | | | | | |
| | Tanggal Pengalihan | : | Tanggal pengalihan adalah tanggal diselesaikannya Pengalihan Aset dan Liabilitas FII kepada Perseroan, yakni pada tanggal 31 Desember 2016. | | | | | | | | |
| | Hukum yang Mengatur | : | Hukum negara Republik Indonesia. | | | | | | | | |
| | Penyelesaian Sengketa | : | SIAC (Singapore International Arbitration Centre). | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

2. Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas

Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas Perianiiar

1. FII, sebagai Penjual; dan Para Pihak Perseroan, sebagai Pembe

Dengan ditandatanganinya Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas, makefektif pada tanggal 31 Desember 2016, FII menyerahkan, mengalihkan seluruh aset dan liabilitas sebagaimana tercantum dalam Lampira 1 Akta Pengalihan Aset dan Liabilitas kepada Perseroan dan Perseroan nerima penyerahan dan pengalihan aset dan liabilitas tersebut dar

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI

DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN NOMOR IX.E.1 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU. LAMPIRAN KEPUTUSAN

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI



PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Bidang Usaha: Asuransi Umum

Kantor Pusat The City Center Batavia Tower One Lantai 17

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Website: www.mag.co.id Email: magline@mag.co.id

terbukaan Informasi Sehubungan Dengan Transaksi Afiliasi ini (selanjutnya disebut "**Keterbukaan Informasi**") memuat informasi mengenai transaksi afiliasi antara Perseroan dan PT rfax Insurance Indonesia (selanjutnya disebut "FII"), yang keduanya bergerak di kegiatan usaha asuransi umum dan memiliki pemegang saham pengendali yang sama yaitu Fairfax a Limited (selanjutnya disebut "FFA"). Adapun Keterbukaan Informasi ini dilaksanakan sehubungan dengan Perseroan yang telah menyelesaikan pengambilalihan aset dan liabilitas akibat penghentian kegiatan usaha perasuransian FII dalam rangka mematuhi ketentuan single presence policy sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang rasuransian (selanjutnya disebut "Pengalihan Aset dan Liabilitas").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Januari 2017

D. Uraian Mengenai Pengalihan Aset dan Liabilitas

- Nilai Transaksi Tidak ada harga pembelian yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada FII terkait dengan Pengalihan Aset dan Liabilitas.
- Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi

(i) Perseroan

2005 dengan kapitalisasi pasar sebesar US\$142 juta per Juni 2016.

Kantor pusat Perseroan terletak di Gedung TCC-Batavia Tower One Lantai 17, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Linda Juliana J.L Delhave

Presiden Direktur

Presiden Komisaris

Peggy Wystan Dedi Setiawan Ratnawati Atmodjo Ramaswamy Athanna Wakil Presiden Komisaris Lukman Abdullah Tri Hananto Sapto Anggoro

Komisaris Independen

Modal Dasar Rp574.600.000.000 Rp500.155.261.600 Rp500.155.261.600

| Pemegang Saham | Jumlah Saham @Rp100 | Presentase Saham | |
|---------------------------|---------------------|------------------|--|
| Fairfax Asia Limited | 4.001.242.013 | 80% | |
| PT Paninvest Tbk | 188.233.921 | 3,76% | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 388.000.000 | 7,76% | |

Masyarakat (pemegang saham lain di bawah 5%) 424.076.582

Ikhtisar Data Keuangan Perseroan:

Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny sebagaimana laporannya No. SR116 0242 AMAG MLY tanggal 23 September 2016 dengan kesimpulan tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian yang menyebabkan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny percaya bahwa informasi keuangan tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

| Dalam milyar Rp | 30 Juni 2016 | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|--|--------------|------------------|------------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| Investasi | 2,204.38 | 2,088.97 | 1,465.51 |
| Aset Lancar | 2,697.99 | 2,423.53 | 1,507.13 |
| Jumlah Aset | 2,986.41 | 2,627.81 | 1,651.78 |
| Liabilitas Asuransi | 952.15 | 869.24 | 477.96 |
| Liabilitas Lancar | 1,253.77 | 1,119.29 | 617.45 |
| Jumlah Liabilitas | 1,253.77 | 1,119.29 | 617.45 |
| Jumlah Ekuitas | 1,732.64 | 1,508.53 | 1,034.34 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | |
| Premi Bruto | 548.24 | 906.52 | 587.65 |
| Pendapatan Premi Neto | 286.64 | 598.67 | 453.44 |
| Beban Klaim Neto | 175.90 | 327.73 | 284.00 |
| Beban Underwriting | 194.38 | 356.44 | 311.77 |
| Hasil Underwriting | 92.27 | 242.23 | 141.67 |
| Hasil Investasi | 109.31 | 146.03 | 114.06 |
| Beban Usaha | 98.46 | 188.68 | 110.65 |
| Laba Sebelum Pajak | 108.86 | 211.95 | 148.65 |
| Beban Pajak | 5.22 | 18.20 | 8.68 |
| Laba Bersih | 103.64 | 193.75 | 139.96 |
| Laba Komprehensif | 224.11 | 189.26 | 133.70 |
| Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh) | 20.72 | 46.57 | 43.43 |
| Laba Bersih per Saham Dasar-Dilusian (Dalam Rupiah penuh) | 20.72 | 46.57 | 43.43 |
| Rasio | | | |
| Laba Bersih/Jumlah Aset | 3.47% | 7.37% | 8.47% |
| Laba Bersih/Jumlah Ekuitas | 5.98% | 12.84% | 13.53% |
| Laba Bersih/Pendapatan Premi Neto | 36.16% | 32.36% | 30.87% |
| Aset Lancar/Liabilitas Lancar | 215.19% | 216.52% | 244.09% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 41.98% | 42.59% | 37.38% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 72.36% | 74.20% | 59.70% |
| Beban Klaim Neto/Pendapatan Premi Neto | 61.37% | 54.74% | 62.63% |
| Beban Usaha/ Pendapatan Premi neto | 34.35% | 31.52% | 24.40% |
| Beban Klaim Neto+Beban Usaha/ Pendapatan Premi Neto | 95.72% | 86.26% | 87.04% |

FII (dahulu PT Batavia Mitratama Insurance) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia pada tahun 1995. FII memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi dalam bidang asuransi kerugian dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 708/KMK.0171996 tanggal 31 Desember 1996. FII mengubah nama perusahaan menjadi PT Fairfax Insurance Indonesia sejak diambil alih oleh FFA pada tahun 2014. Kantor pusat FII terletak di AXA Tower Kuningan City Lantai 41, Suite No. 1, 6 & 7 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris FII pertanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut

Direktur Utama Arun Ariandas Nanwani

Muthu Arumugam Komisaris Independen Lee Kwong Foo Edward Struktur permodalan dan kepemilikan saham di FII per tanggal Keterbukaan Informasi ini

Rp250 000 000 000

adalah sebagai berikut: Modal Dasar Rp250.000.000.000 Modal Disetor Rp250.000.000.000

Jumlah Saham @Rp 1,000,000 Pemegang Saham Presentase Saham Fairfax Asia Limited 200.000 80% 50.000 20% Ang Andi Bintoro

Ikhtisar Data Keuangan FII

Dalam milyar Pn

Modal Ditempatkan

Laporan Keuangan FII untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredia, Wibisana Rintis & Rekan sebagaimana Japorannya No. A1608110011/DC2/MJW/2016 tanggal 11 Agustus 2016 dengan kesimpulan tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian yang menyebabkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan percaya bahwa informasi keuangan tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. 30 Juni 2016 31 December 2015 31 December 2014

| Dalam milyar Rp | 30 Juni 2016 | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
|--|--------------|------------------|------------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| Investasi | 333.15 | 311.08 | 271.99 |
| Aset Lancar | 458.82 | 408.34 | 360.75 |
| Jumlah Aset | 882.71 | 685.26 | 498.55 |
| Liabilitas Asuransi | 482.83 | 322.30 | 160.92 |
| Liabilitas Lancar | 101.90 | 75.81 | 69.66 |
| Jumlah Liabilitas | 592.04 | 404.61 | 234.88 |
| Jumlah Ekuitas | 290.67 | 280.65 | 263.67 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | |
| Premi Bruto | 297.67 | 461.33 | 128.31 |
| Pendapatan Premi Neto | 38.61 | 50.82 | 17.92 |
| Beban Klaim Neto | 11.52 | 14.15 | 5.63 |
| Beban Underwriting | 16.75 | 24.48 | 9.13 |
| Hasil Underwriting | 24.14 | 30.73 | 8.64 |
| Hasil Investasi | 12.10 | 26.83 | 18.39 |
| Beban Usaha | 22.70 | 35.07 | 14.68 |
| Laba Sebelum Pajak | 9.13 | 19.47 | 9.19 |
| Beban Pajak | 0.67 | 0.92 | (1.01) |
| Laba Bersih | 8.46 | 18.55 | 10.20 |
| Laba Komprehensif | 10.01 | 18.74 | 14.10 |
| Rasio(%) | | | |
| Laba Bersih/Jumlah Aset | 0.96% | 2.71% | 2.05% |
| Laba Bersih/Jumlah Ekuitas | 2.91% | 6.61% | 3.87% |
| Laba Bersih/Pendapatan Premi Neto | 21.91% | 36.50% | 56.92% |
| Aset Lancar/Liabilitas Lancar | 450.26% | 538.64% | 517.87% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 67.07% | 59.04% | 47.11% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 203.68% | 193.92% | 89.08% |
| Beban Klaim Neto/Pendapatan Premi Neto | 29.84% | 27.84% | 31.42% |
| Beban Usaha/ Pendapatan Premi neto | 58.79% | 69.01% | 81.92% |
| Beban Klaim Neto+Beban Usaha/ Pendapatan Premi Neto | 88.63% | 96.85% | 113.34% |

Sebagaimana yang digambarkan dalam bagan di bawah ini, Transaksi yang dimaksud dalam Keterbukaan Informasi ini merupakan Transaksi Afiliasi, mengingat terdapat terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan FII yang mana keduannya berada di bawah pengendalian pihak yang sama,



III. PENGARUH PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS TERHADAP KONDISI

Perseroan setelah Pengalihan Aset dan Liabilitas diperkirakan sebesar kurang lebih 312,06% dan tidak akan mengakibatkan Perseroan melanggar tingkat permodalan dan solvabilitas sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang asuransi.

IV, RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN

Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati, Kusnanto & Rekan sebagai penilai independen ("JKR") (berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK No. 02/PM.223/STTD P/B/2014, telah ditunjuk oleh Perseroan sesuai dengan surat penawaran No. JK/160523-002 tanggal 23 Mei 2016 untuk memberikan pendapa kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas.

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran Pengalihan Aset dan Liabilitas sebagaimana diungkapkan dalam laporannya No. JK/FO/161215-009 tanggal 15 Desember 2016:

- 1. Pihak-pihak yang Bertransaksi
- Pihak-pihak yang bertransaksi adalah Perseroan dan FII.

- Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran
 Maksud dan tujuan Pendapat Kewajaran
 Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas
 adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Pengambilalihan
 Aset dan Liabilitas dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1.

Aset dan Liabilitas dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1.

Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok
Analisa Pendapat Kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah JKR telaah. Dalam melaksanakan analisa, JKR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan JKR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR juga bergantung kepada jaminan dar manajemen Perseroan bahwa merseka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran JKR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Pengalihan Aset dan Liabilitas disusun oleh manajemen Perseroan. JKR telah melakukan penelahaan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu JKR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

JKR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, JKR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Pengalihan Aset dan Liabilitas, Jasa-jasa yang JKR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Pengalihan Aset dan Liabilitas hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. JKR tidak melakukan peneltitan atas keabsahan Pengalihan Aset dan Liabilitas dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan FII berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan FII.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan Pengalihan Aset dan Liabilitas tidak merupakan dan tidak Pekerjaan JKR yang berkainan berigan Pengalinan Aset dan Liabilitas tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, JKR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Pengalihan Aset dan Liabilitas yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Pengalihan Aset dan Liabilitas.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Pengalihan Aset dan Liabilitas pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, JKR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan liabilitas Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Pengalihan Aset dan Liabilitas. Pengalihan Aset dan Liabilitas akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Pengalihan Aset dan Liabilitas yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisa lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisa yang tidak lengkap.

JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Pengambilalihan Aset dan Liabilitas ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan JKR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

telan dilakukan dengan benar dan JKR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran. Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Pengalihan Aset dan Liabilitas. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan-peraturan peraturan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas mungkin berbeda.

- 5. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Pengalihan Aset dan Liabilitas
- Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini, JKR telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Penilaian Pengalihan Aset dan Liabilitas dari hal-hal sebagai berikut:
- a. Analisa atas Pengalihan Aset dan Liabilitas
- Analisa kualitatif dan kuantitatif atas Penilaian Pengalihan Aset dan Liabilitas: dan c. Analisa atas kewajaran Penilaian Pengalihan Aset dan Liabilitas

Sehubungan dengan Pengalihan Aset dan Liabilitas, Direksi dan Dewan Komisaris Perse

6. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dar manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Pengalihan Aset dan Liabilitas sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, JKR berpendapat bahwa Pengalihan Aset dan Liabilitas adalah wajar. V. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

bahwa, setelah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan mereka, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi tersebul

VI. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS

Pihak-pihak independen yang berperan sehubungan dengan Pengalihan Aset dan Liabilitas dan telah

1. Jennywati, Kusnanto & rekan, selaku penilai independen yang melakukan penilaian atas Pengalihar Aset dan Liabilitas serta memberikan pendapat kewajaran atas Pengalihan Aset dan Liabilitas.

2. Osman Bing Satrio & Eny, yang melakukan reviu atas laporan keuangan 30 Juni 2016 untuk

3. Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang melakukan audit atas laporan keuangan yang berakhi pada tanggal 30 Juni 2016 untuk FII.

Pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi tambahan mengenai Pengalihan Aset dan Liabilitas yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan pada har kerja dan jam kerja Perseroan pada alamat berikut ini:

VII. INFORMASI TAMBAHAN

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK

Kantor Pusat:

Tower One Lantai 17 Jalan K H Mas Mansvur Kay 126 Jakarta 10220 Telepon: (021) - 2700590 Fax: (021) - 7250223

Email: magline@mag.co.id

Direksi Perseroan